

ABSTRAK

Sektor properti memiliki peran yang cukup tinggi bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara yaitu sebesar 28%. Selain itu, pertumbuhan bisnis properti di Indonesia masih terus mengalami peningkatan, mencapai 20-30%. Hal ini menjadikan beberapa perusahaan yang tidak sanggup untuk bertahan di delisting dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Selama tiga tahun berturut-turut, terdapat perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang delisting dari BEI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prediksi kebangkrutan dari model Zmijewski, Altman Z-Score dan model Springate agar dapat membantu investor dalam mengambil keputusan sebelum menanamkan saham pada perusahaan sektor *property* dan *real estate*.

Sampel ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*, sebanyak enam perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data sekunder untuk mendeskripsikan prediksi kebangkrutan perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan (sebagai data sekunder) dari tiap perusahaan yang dijadikan sampel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari ketiga model prediksi kebangkrutan yaitu model Zmijewski, Altman Z-Score dan model Springate, dari enam perusahaan yang dijadikan sampel terdapat tiga perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang diprediksi akan mengalami kebangkrutan di masa depan. Dan model yang paling tepat untuk digunakan pada sektor ini adalah model Altman Z-Score.

Kata Kunci: prediksi kebangkrutan, zmijewski, altman z-score, springate